

FACTORS INFLUENCING LEVEL OF COMPLIANCE of PREGNANCY MOTHER TRIMESTER III TO DO INSPECTION ANC IN BPS NY. SRI WAHYUNI MAGELANG THE YEAR 2010¹

Eka Widyastuti Prawitasari², Suesti³

ABSTRACT

This research done with a purpose to knows of factors influencing level of compliance of pregnancy mother TM III to do inspection Antenatal Care (ANC) in BPS Ny Sri wahyuni Magelang 2010.

Result of this research indicates that factor level of middle education 22 (68,7%), doesn't work 23 (1,9%), first parity and three 12 (37,5%), medium distance to place of health service of that is 18 (56,3%), medium economics 13 (40,6%), medium knowledge 25 (78,1%), husband and family supports 24 (5%) and position either from health officer of 17 (53,1%).

Keyword : level of compliance, inspection ANC, pregnancy mother trimester III

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan, yang terjadi secara alami, menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim ibu (Prawirohardjo, 2002). Al-Qur'an menyebutkan tentang proses kehamilan bahwasanya Allah telah menciptakan manusia dari saripati air mani (QS. As-Sajdah 32:8). Kemudian Allah juga menyempurnakan manusia dengan meniupkan roh ke dalam tubuh janin dan Allah memberikan pendengaran, penglihatan serta hati bagi janin yang dikandung (QS. As-Sajdah 32:9).

Pemeriksaan kehamilan (*Antenatal care*) adalah suatu asuhan yang diberikan untuk ibu hamil sebelum melahirkan dengan cara memeriksakan kepada dokter, bidan swasta, dan bidan puskesmas yang mengoptimalkan kesehatan secara psikologis dan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, memberikan ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. (Manuaba, 2002: 20).

Pentingnya dilakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC akan memberikan manfaat untuk ibu dan janin. Manfaat asuhan antenatal untuk ibu adalah mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi obstetrik yang dapat mengancam jiwa, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil untuk menghadapi persalinan, meningkatkan kesehatan ibu setelah persalinan (Manuaba, 2004).

Berbagai faktor yang terkait dengan resiko terjadinya komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui, namun jumlah kematian ibu masih tetap tinggi. Kematian ibu bisa dicegah dan tidak perlu terjadi, karena lebih dari 80% kematian ibu dapat dicegah melalui pemeriksaan kehamilan yang rutin (Irdijati, 2007: 2)

Adapun akibat yang akan ditimbulkan jika frekuensi kunjungan ANC rendah adalah tidak terpantaunya kesehatan ibu dan janin, tidak diketahuinya kehamilan resiko tinggi, tidak diperolehnya imunisasi TT pada ibu hamil dan tidak memperoleh tindakan apabila terjadi

¹Title Masterpiece Writes Is scientific

²Student D III Prodi Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lectures STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

kelainan pada kehamilannya. Akibat tersebut menyebabkan semakin tingginya AKI.

Berdasarkan data-data di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III untuk melakukan pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) di BPS Sri Wahyuni Magelang Tahun 2010?”

Diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil trimester III untuk melakukan pemeriksaan ANC di BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang Tahun 2010.

Sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan antenatal yang mengacu pada dimensi kualitas pelayanan yang berdampak pada kepatuhan ibu hamil trimester III untuk memeriksakan kehamilannya

Agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dilakukan secara teratur untuk mencegah komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas

Materi dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC dan frekuensi kunjungan ANC secara teratur yaitu 4x selama kehamilan dengan perincian 1x pada trimester I, 1x pada trimester II, dan 2x pada trimester III, sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi kehamilan.

Agar dapat menambah sumber bacaan tentang ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil untuk Melakukan Pemeriksaan ANC”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2002). Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk membuat gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III untuk melakukan pemeriksaan ANC di BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang.

Variabel mengandung pengertian ukuran/ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2002).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang berada di wilayah kerja BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang dengan jumlah 32 orang (Data Catatan Ibu Hamil BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang tahun 2010).

a. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah ibu hamil Trimester III (umur kehamilan lebih dari 28 minggu) di wilayah kerja BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang sebanyak 32 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel tersebut diambil menurut kriteria inklusi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan test. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, yaitu dengan cara membagikan kuesioner dan tes kepada ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006)

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. 17.0

Data penelitian ini menggunakan analisis dengan statistik *univariat* yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan akan menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC di BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari – 13 Februari 2011. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu total sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu 32 responden. Sedangkan, untuk

pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian kuesioner.

Tabel 2

Distribusi frekuensi kepatuhan Ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC

kepatuhan Ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC	Frekuensi	Prosentase
patuh	26	81,3%
tidak	6	18,8%
Total	32	100%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak patuh untuk melakukan pemeriksaan ANC yaitu 26 orang (81,3%) sedangkan responden yang paling sedikit tidak patuh untuk melakukan ANC yaitu 6 orang (18,8%).

Dengan melakukan pemeriksaan ANC secara patuh, maka responden dalam melakukan deteksi dini terhadap kehamilannya jika terdapat tanda-tanda bahaya kehamilan sehingga dapat dilakukan penanganan lebih dini

Responden yang tidak patuh melakukan pemeriksaan ANC kemungkinan untuk mengalami komplikasi kehamilan lebih besar disebabkan karena tidak adanya deteksi dini untuk melakukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin.

Tabel 3

Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
rendah	8	25%
menengah	22	68,7%
tinggi	2	6,3%
Total	32	100%

Tabel 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan menengah sebanyak 22 orang (68,8%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai tingkat pendidikan tinggi yaitu 2 orang (6,3%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden berpendidikan menengah. Pendidikan merupakan upaya untuk perubahan sikap dan tata laku seseorang melalui upaya pengajaran. Tingkat pendidikan terkait dengan kemampuan seseorang untuk memahami informasi yang diterima. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka kemampuan untuk memahami informasi yang diterima semakin tinggi.

Tabel 4
Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan tingkat pengetahuan

tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
sedang	25	78,1%
rendah	7	21,9%
Total	32	100%

Tabel 4 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan yang tergolong sedang yaitu 25 orang (78,1%) dan responden yang paling sedikit mempunyai pengetahuan rendah yaitu 7 orang (21,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai pengetahuan yang sedang tentang ANC. Pengetahuan merupakan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara patuh/teratur. Responden yang berpengetahuan sedang tentang ANC dapat melakukan pemeriksaan kehamilan

secara teratur karena responden mengetahui bahwa dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dapat dilakukan deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan yang dapat membahayakan ibu dan janin.

Keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

Penelitian ini hanya mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

Dalam penelitian ini ibu hamil yang datang ke BPS Sri Wahyuni tidak sebanyak dengan sampel yang ditentukan, sehingga peneliti harus datang ke rumah ibu hamil yang berada di sekitar BPS Sri Wahyuni untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Tabel 5
Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Ya	9	28,1%
tidak	23	71,9%
Total	32	100%

Tabel 5 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu 23 orang (71,9%) sedangkan responden yang paling sedikit telah bekerja yaitu 9 orang (28,1%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden tidak bekerja sehingga mempunyai lebih banyak waktu dan kesempatan untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan dibandingkan dengan responden yang bekerja. Status pekerjaan ibu hamil berpengaruh terhadap kesempatan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya.

Tabel 6
Distribusi frekuensi Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan dukungan suami dan keluarga

dukungan suami dan keluarga	Frekuensi	Prosentase
ya	24	75%
tidak	8	25%
Total	32	100%

Tabel 6 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya untuk melakukan ANC yaitu 24 orang (75%) sedangkan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya untuk mendapatkan ANC sebanyak 8 orang (25%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya untuk memeriksakan kehamilannya.

Tabel 7
Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan paritas

Paritas	Frekuensi	Prosentase
satu	12	37,5%
dua	8	25%
tiga	12	37,5%
Total	32	100%

Tabel 7 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak adalah ibu hamil dengan paritas satu dan tiga yaitu masing-masing 12 orang (37,5%) sedangkan yang paling sedikit adalah ibu hamil dengan paritas dua yaitu 8 orang (25%). Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa responden adalah ibu hamil dengan paritas 1 dan 3.

Tabel 8
Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan sikap petugas kesehatan

sikap petugas kesehatan	Frekuensi	Prosentase
baik	17	53,1%
cukup	15	46,9%
Total	32	100%

Tabel 8 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mendapatkan sikap yang baik dari petugas kesehatan yaitu 17 orang (53,1%) sedangkan yang paling sedikit mendapatkan sikap yang cukup baik dari petugas kesehatan yaitu 15 orang (46,9%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan sikap yang baik dari tenaga kesehatan. Hal tersebut mempengaruhi persepsi responden terhadap pelayanan kesehatan.

Tabel 9
Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan jarak ke tempat pelayanan kesehatan

jarak ke tempat pelayanan kesehatan	Frekuensi	Prosentase
jauh	5	15,6%
sedang	18	56,3%
dekat	9	28,1%
Total	32	100%

Tabel 9 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak

mempunyai rumah dengan jarak sedang ke tempat pelayanan kesehatan yaitu 18 orang (56,3%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai rumah yang jauh dari tempat pelayanan kesehatan yaitu 5 orang (15,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai tempat tinggal yang berjarak sedang yaitu antara 500 meter sampai 1 km dari tempat pemeriksaan kesehatan. Jarak antara tempat tinggal dan tempat tenaga kesehatan yang relatif dekat memungkinkan ibu hamil untuk patuh melakukan pemeriksaan kehamilan.

sedang	13	40,6%
tinggi	8	25%
Total	32	100%

Tabel 10 memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai penghasilan keluarga tergolong sedang yaitu 13 orang (40,6%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai penghasilan keluarga yang tergolong tinggi yaitu 8 orang (25%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan keluarga responden tergolong menengah. Penghasilan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan memeriksakan kehamilannya.

Tabel 10

Distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil TM III untuk melakukan ANC berdasarkan status ekonomi

penghasilan keluarga	Frekuensi	Prosentase
rendah	11	34,4%

Tabel 11

Tabulasi silang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC di BPS Sri Wahyuni

No.	Kepatuhan ANC Karakteristik	Patuh		Tidak patuh		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tingkat pendidikan						
	a. Rendah	6	18,7	2	6,3	8	25
	b. Menengah	18	56,3	4	12,5	22	68,8
	c. Tinggi	2	6,3	0	0	2	6,3
2.	Pekerjaan						
	a. Ya	7	21,9	2	6,3	9	28,1
	b. Tidak	19	59,7	4	12,5	23	71,9
3.	Paritas						
	a. Satu	10	31,3	2	6,3	12	37,5
	b. Dua	6	18,8	2	6,3	8	25
	c. Tiga	10	31,3	2	6,3	12	37,5
4.	Jarak ke tenaga kesehatan						
	a. Jauh	5	15,6	0	0	5	15,6
	b. Sedang	14	43,8	4	12,5	18	56,3
	c. Dekat	7	21,9	2	6,3	9	28,1
5.	Penghasilan keluarga						
	a. Rendah	7	21,9	4	12,5	11	34,4

	b.	Sedang	13	40,6	0	0	13	40,6
	c.	Tinggi	6	18,8	2	6,3	8	25
6.		Tingkat pengetahuan						
	a.	Sedang	20	62,5	5	15,6	25	78,1
	b.	Rendah	6	18,8	1	3,1	7	21,9
7.		Dukungan suami dan keluarga						
	a.	Ya	20	62,5	4	12,5	24	75
	b.	Tidak	6	18,8	2	6,3	8	25
8.		Sikap petugas kesehatan						
	a.	Baik	15	46,9	2	6,3	17	53,1
	b.	Cukup	11	34,4	4	12,5	15	43,9

Sumber : data primer 2011

Secara keseluruhan hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widaningsih (2001) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan pertama ibu hamil (K1) di Puskesmas Kokap II Kabupaten Kulon Progo tahun 2007" dan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2003) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi K4 di wilayah kerja Puskesmas Galur 1 kabupaten kulon progo tahun 2003".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan menengah sebanyak 22 orang (68,8%) sedangkan responden yang paling sedikit mempunyai tingkat pendidikan tinggi yaitu 2 orang (6,3%).
2. Responden yang paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan yang tergolong sedang yaitu 25 orang (78,1%) dan responden yang paling sedikit mempunyai pengetahuan rendah yaitu 7 orang (21,9%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran kepada:

1. Bagi BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang
Bagi BPS Ny. Sri Wahyuni Magelang agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan ANC sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana dengan mempermudah akses ke tempat pemeriksaan kesehatan.
2. Bagi Seluruh Ibu Hamil
Agar dapat meningkatkan kepatuhan melakukan ANC dengan menyadari resiko yang dapat terjadi jika tidak melakukan ANC secara teratur dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya ANC.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mencari faktor lain dengan melakukan uji korelasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham. 2005. *Frekuensi ANC di Yogyakarta tahun 2008*. Jilid III, Hal: 128-137. Jakarta: Pustaka Utama
- Al Quran Surat As-Sajdah: 8-9
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jilid II, Terbitan ke-3, Hal:116-290. Jakarta: Rineka Cipta

- BKKBN. 2006. *Pedoman KIE Keluarga Berencana*. Jakarta
- Carry, J., *Basic Of Antenatal Care*, Juny 22, 2003, www.WHO. JHPIEGO/V.B.com.
- Cunningham, F.G., Norman, F.G., Kenneth, J.L., Larry, C.G., John, C.H., Katharine, D.W. 2006. *Obstetri William*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- DepKes RI. 2001. *Standar Pelayanan Kebidanan*. Hal: 20. Jakarta: Pustaka Jaya
- DepKes RI. 2004. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta
- DepKes RI. 2007. *Pelatihan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar*. Jakarta
- DepKes RI. 20 Februari 2009. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*. <http://bankdata.depkes.go.id>. 20 November 2009
- Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang. 2009. *Profil Kesehatan Kabupaten Magelang Tahun 2009*. Magelang: Dinkes
- Djaja S dkk. 2003. *Penyebab Kematian Maternal di Indonesia Survei Kesehatan Rumah Tangga 2001*. Volume 2.3 : 191 – 2002. Yogyakarta: Majalah Kedokteran Atma Jaya
- Fatonah. 2003. *Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jilid 4, Terbitan ke-4, Hal.37. Bandung: Bina Pustaka
- Handoyo, dkk. 2004. *Peran Suami Dalam Kehamilan*. Jilid III, Terbitan ke-2, Hal:55. Jakarta: Pustaka Jaya
- Kusmiyati, Y., Heni, P.W., Sujiyatni. 2008. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta: Fitramaya
- Laboratorium Kebidanan dan Penyakit Kandungan UGM. 2000. *Obstetri Fisiologi*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Andi Offset
- Laporan Bulanan KIA Puskesmas Secang II Magelang, 2010
- Manuaba. 2004. *Antenatal Care*. Jilid III, Terbitan ke-2, Hal: 89. Jakarta: Rineka Cipta
- Markoff. 2007. *Mengatasi Trauma Pasca Persalinan*, Image Press. Jilid III. Hal:88. Jakarta: Jaya Pustaka
- Maulana, Mirza. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan: Memahami Kesehatan Reproduksi, Cara Menghadapi Kehamilan, dan Kiat Mengasuh Anak*. Jogjakarta: Katahati
- Mochtar, R. 2001. *Sinopsis Obstetri 1*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Jakarta: EGC. 2001. *Sinopsis Obstetri Jilid 2*. Edisi 2. Cetakan Pertama. Jakarta: EGC
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jilid II, Terbitan ke II. Hal 47,145. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmuslihatun, Wufi., Siti Mariyam,, Murni., 2005. *Hubungan Pembebasan Retribusi Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas dengan Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kecamatan Srandakan Bantul*. Yogyakarta: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Prawirodiharjo, S. 2002. *Ilmu Kebidanan Edisi Kedua*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Pusdiknakes. 2003. *Panduan Pengajaran Asuhan Kebidanan Fisiologi Bagi Dosen Diploma III Kebidanan Asuhan Antenatal*, Buku II. Jakarta.
- Rudiyati. 2007. *Kehamilan dan Status Bekerja*. Hal: 5. Bandung: Media Cipta
- Saifudin. 2001. *Pentingnya Fasilitas Kesehatan Bagi Perawatan*

Kehamilan. Hal: 54. Jakarta: Elstar
Jaya
Sari, S. 2009. *Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan
ANC Pada Ibu Hamil di Puskesmas
Mergangsan Yogyakarta Tahun
2009*. Yogyakarta: D III Kebidanan
STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk
Penelitian*. Cetakan Ke-12. Alfabeta:
Bandung

Surya, F. *Faktor yang Mempengaruhi
Kunjungan Antenatal*. Mei 22, 2009,
www.kompas.com.

Wiknjosastro, H. 2000. *Ilmu Bedah
Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina
Pustaka Sarwono Prawirohardjo



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA